

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Indonesia merupakan negara yang besar dengan jumlah siswa mencapai 45 juta orang (Habibah, 2023a). Besarnya jumlah siswa tersebut tidak sejalan dengan jumlah konselor sekolah atau guru bimbingan dan konseling di sekolah. Kekurangan tersebut menjadi tantangan yang besar bagi pendidikan di Indonesia. Hal tersebut bahkan dapat berdampak pada perkembangan akademik maupun psikososial siswa (Sintiawati et al., 2021). Dengan begitu, perlu adanya langkah yang diambil untuk dapat mengatasi hal tersebut.

Salah satu caranya adalah dengan bantuan program dari pemerintah yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Terdapat sembilan program MBKM, beberapa diantaranya yaitu magang bersertifikat, studi independen, kampus mengajar, dan Indonesian International Student Mobility Awards (Kampus Merdeka Indonesia Jaya, 2022). Berbagai program tersebut bertujuan untuk mendorong para mahasiswa untuk dapat menguasai berbagai ilmu dan keterampilan serta sikap kerja sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya setelah lulus kuliah (IBLAM, 2023).

Menurut Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia menjelaskan bahwa rata-rata nasional untuk masa tunggu kerja bagi para *fresh graduate* adalah 10 bulan. Bagi mereka yang pernah mengikuti program MBKM, masa tunggu kerja tersebut menjadi lebih singkat yaitu hanya tujuh bulan (Habibah, 2023b). Menurut Kepala Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Kampus Merdeka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menjelaskan bahwa berdasarkan survei nasional untuk para mahasiswa, biasanya *fresh graduates* akan mendapatkan pekerjaan setelah empat bulan dari kelulusan. Setelah adanya program MBKM, *fresh graduates* hanya perlu menunggu selama satu hingga dua bulan untuk bisa mendapatkan pekerjaan. Selain itu, gaji yang diperoleh bagi para mahasiswa yang pernah mengikuti program MBKM juga lebih besar dibandingkan mahasiswa yang tidak mengikuti program tersebut (Riswan, 2023).

Berbagai posisi yang banyak diinginkan atau dicari oleh mahasiswa juga tersedia di program magang MBKM, salah satunya seperti asisten konselor yang merupakan salah satu pekerjaan yang sesuai dengan profil lulusan dari program studi Psikologi. Adapun tugas dan tanggung jawab dari seorang konselor yaitu melakukan bimbingan dan juga konseling untuk para siswa. Tugas dan tanggung jawab dalam kegiatan bimbingan ini mencakup berbagai hal seperti membantu siswa dalam memahami dirinya sendiri; membimbing pengembangan diri dan juga pengembangan karir siswa; melakukan psikotes untuk mengetahui inteligensi, minat dan bakat, prestasi belajar dan kepribadian para siswa; serta melakukan *training* sesuai dengan kebutuhan siswa (Santrock & Roehrig, 2024). Tugas dan tanggung jawab konselor dalam kegiatan konseling yaitu mengadakan sesi konseling secara profesional dengan beberapa kelompok kecil siswa dengan masalah yang serupa; mengadakan sesi konseling personal secara profesional dengan siswa yang memiliki masalah atau kesulitan pada hal-hal tertentu; memandu program layanan konseling kelompok bersama guru dan orang tua siswa; serta memberikan siswa rujukan untuk ke psikolog, psikiater, atau dokter spesialis lainnya apabila terdapat masalah yang membutuhkan pendekatan khusus atau masalah yang sudah terlalu kompleks (Santrock & Roehrig, 2024).

Tugas-tugas konselor tersebut dapat dilakukan oleh praktikan melalui kegiatan Kerja Profesi (KP) ini. KP tersebut merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa Psikologi Universitas Pembangunan Jaya. Bobot mata kuliah tersebut adalah 3 sks dan dilakukan minimal 400 – 440 jam atau setara dengan tiga bulan bekerja dengan maksimal waktu kerja yaitu delapan jam perhari (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021). Kegiatan KP yang dilakukan oleh praktikan merupakan bagian dari program MBKM dari Kemendikbudristek. Maka dari itu, waktu kegiatan KP yang dilakukan lebih lama dari pada program KP reguler yaitu minimal 456 jam atau setara dengan 57 hari kerja dan maksimal 920 jam atau setara dengan 114 hari kerja. (Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, 2023)

Tujuan dilakukannya kegiatan KP ini yaitu agar para mahasiswa dapat menerapkan secara langsung berbagai teori atau ilmu yang telah diperoleh saat di kelas dengan praktik pada dunia kerja yang memang sesuai dengan kompetensi dari program studi. Program studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya yang

mengacu pada Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) Nomor 01/Kep/AP2TPI/2019 pada Pasal 2 menjelaskan bahwa para lulusan Program Studi Psikologi dengan jenjang sarjana dan gelar Sarjana Psikologi (S.Psi.) dapat bekerja sebagai berikut: Konselor, administrator tes psikologi, tenaga kerja bidang Sumber Daya Manusia (SDM), asisten psikolog, dosen, fasilitator dan motivator pelatihan, konsultan psikologi, asisten peneliti, Penulis, fasilitator pengembangan masyarakat, dan Wiraswasta (Universitas Pembangunan Jaya, 2023).

Pelaksanaan kegiatan KP dapat dilakukan para mahasiswa dengan bekerja pada jabatan yang memiliki keterkaitan dengan latar belakang pendidikan ditekuni. Pada program studi Psikologi, salah satu bidang pekerjaan yang sesuai dan diminati adalah menjadi Konselor. Konselor mempunyai peran yang penting pada dunia pendidikan. Konselor akan menangani berbagai hal yang berkaitan dengan para siswa di sekolah seperti menangani permasalahan siswa di sekolah, membantu siswa untuk mengarahkan karirnya sesuai dengan minat serta bakat yang dimiliki, dan membantu para guru untuk mendeteksi para siswa yang memang memiliki kebutuhan khusus sejak dini (Santrock & Roehrig, 2024). Proses pelaksanaannya, tentu saja para mahasiswa sudah dibekali dengan ilmu-ilmu yang sebelumnya dipelajari saat di kelas sehingga melaksanakan kegiatan KP dapat langsung mempraktikkannya di divisi konselor ini. Secara spesifik, gambaran kerja di divisi konselor adalah melakukan psikotes pada siswa saat *enrollment* serta untuk mengetahui minat dan bakat para siswa, memonitoring dan membantu para guru dalam memantau perkembangan serta menangani permasalahan-permasalahan yang dimiliki oleh para siswa, melakukan sesi bimbingan dan konseling dengan siswa, mengadakan pelatihan untuk para guru ataupun para siswanya.

Salah satu sekolah yang memiliki divisi konselor di dalamnya adalah Sekolah Khalifa IMS. Sekolah Khalifa IMS merupakan salah satu instansi yang memiliki divisi konselor di struktur organisasinya. Divisi konselor itu sendiri memiliki tugas untuk memantau perkembangan serta menangani permasalahan-permasalahan yang dimiliki oleh para siswa di Sekolah Khalifa IMS agar *value* yang dimiliki oleh sekolah dapat tertanam dalam diri siswa sehingga visi dan misi Sekolah Khalifa IMS dapat tercapai. Oleh karena itu, praktikan melakukan kegiatan KP ini pada bagian konselor sebagai asisten konselor. Alasan praktikan memilih untuk

melakukan KP sebagai asisten konselor di Sekolah Khalifa IMS karena memungkinkan praktikan untuk terlibat secara langsung dalam bidang pendidikan, yang mana bidang yang sangat praktikan minati. Sebagai asisten konselor, praktikan dapat mempelajari berbagai aspek psikologi pendidikan serta mengenal lebih dekat dinamika sekolah serta karakteristik dan kebutuhan para siswa.

Sekolah Khalifa IMS dipilih praktikan sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan KP karena minat praktikan pada dunia pendidikan, akses jalan yang baik, serta jenjang pendidikan yang lengkap dengan penerapan dua kurikulum dalam sistem pembelajarannya yaitu Kurikulum Nasional dan Kurikulum *Cambridge* membuat praktikan tertarik untuk melakukan kegiatan Kerja Profesi (KP) sebagai asisten konselor di Sekolah Khalifa IMS. Adapun beberapa mata kuliah yang berhubungan dengan berbagai tugas praktikan sebagai asisten konselor adalah Psikologi Pendidikan, Wawancara dan Observasi, Diagnostik Industri, Konseling, dan Pengantar Psikologi. Mata kuliah Pengantar Psikologi membantu praktikan dalam membuat materi ajar dan berbagai soal untuk kuis dan ujian para siswa. Lalu mata kuliah Wawancara dan Observasi serta Diagnostik Industri membantu praktikan saat melakukan administrasi psikotes dan skoring. Dengan melaksanakan kegiatan KP sebagai asisten konselor di Sekolah Khalifa IMS, praktikan berharap dapat menerapkan secara langsung mengenai berbagai ilmu yang telah diperoleh sebelumnya saat diperkuliahan sesuai dengan *jobdesc* praktikan sebagai asisten konselor.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

Maksud dan tujuan pelaksanaan KP ini merujuk pada apa saja yang diperoleh serta dilakukan selama KP di Sekolah Khalifa IMS (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021), yaitu sebagai berikut:

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

Maksud dari dilakukannya kegiatan KP ini adalah sebagai berikut:

- a. Praktikan mampu mendapatkan pengetahuan baru serta gambaran dari lingkungan dan suasana di dunia kerja. Dalam hal ini, praktikan bisa mendapatkan gambaran dari lingkungan kerja di dunia pendidikan yaitu di Sekolah Khalifa IMS.

- b. Praktikan dapat belajar terkait dengan bidang pekerjaan tertentu. Praktikan dapat belajar sebagai asisten konselor sekolah di Sekolah Khalifa IMS selama kegiatan Kerja Profesi berlangsung.
- c. Melakukan Kerja Profesi sesuai dengan profil lulusan Program Studi Psikologi.

### 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Tujuan dari dilakukannya kegiatan Kerja Profesi ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan mahasiswa gambaran secara umum terkait dengan lingkungan dan suasana kerja. Salah satunya di bidang Konselor Sekolah seperti yang praktikan lakukan di Sekolah Khalifa IMS.
- b. Meningkatkan kemampuan, keterampilan, serta pengalaman mahasiswa dalam bekerja yang sesuai dengan profil lulusan Program Studi Psikologi.
- c. Dapat memiliki hubungan kerja yang baik. Dalam hal ini, menjaga hubungan
  - baik antara Sekolah Khalifa IMS dengan Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya.

### 1.3 Tempat Kerja Profesi

Tempat praktikan melaksanakan KP yaitu di Sekolah Khalifa IMS, tepatnya di Unit *Head Office* pada divis *Counselor*. Sekolah Khalifa IMS bertempat di Jalan Kampung Lio No.68, RT.2/RW.1, Parigi Lama, Pondok Aren, Tangerang Selatan. Sekolah Khalifa IMS merupakan *independent co-educational school* yang mengedepankan Islam sebagai ideologi sekolahnya serta menerapkan *Cambridge International Primary Programme (CIPP)*, *21<sup>th</sup> Century Skill Acquisitions*, dan Kurikulum Nasional. Sekolah Khalifa IMS memiliki jenjang pendidikan yang lengkap, mulai dari *kindergarten* sampai dengan *senior secondary*. Adapun *email* dari Sekolah Khalifa IMS yaitu [info.sekolahkims@khalifaims.sch.id](mailto:info.sekolahkims@khalifaims.sch.id) dan kontak yang dapat dihubungi yaitu 087890909568.

#### 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Kegiatan KP ini dilakukan mulai 01 Juli 2024 – 04 Oktober 2024. Kegiatan KP ini dilakukan dengan sistem *Work From Office* (WFO) di Sekolah Khalifa IMS mulai dari hari Senin hingga Jumat. Adapun waktu operasional kerja profesi di Sekolah Khalifa IMS yaitu 8 jam dalam sehari, mulai dari pukul 07.00 – 16.00 WIB dengan satu jam waktu istirahat yaitu pada pukul 12.00 – 13.00 WIB.

